

PENYULUHAN PERIKANAN PESISIR DENGAN PERSPEKTIF GENDER DALAM Mendukung PERIKANAN BERKELANJUTAN

RETNO WIDIHASTUTI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Retno Widiastuti
13602211016

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

RETNO WIDIHASTUTI. Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan. Dibimbing oleh **ANNA FATCHIYA, PUDJI MULJONO, dan SYAHYUTI.**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan utama pada penyuluhan perikanan yang belum responsif terhadap gender, sehingga menimbulkan perubahan perilaku yang berdampak pada permasalahan keberlanjutan perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis penyelenggaraan penyuluhan perikanan dari perspektif gender pada pelaku perikanan skala kecil di wilayah pesisir Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, serta Kabupaten Cilacap; menganalisis perubahan perilaku terkait kognitif, konatif, dan keterampilan (psikomotorik) pelaku perikanan (nelayan, pembudidaya, serta pengolah dan pemasar) baik laki-laki maupun perempuan di wilayah pesisir Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, serta Kabupaten Cilacap; menganalisis keberlanjutan perikanan ditinjau dari aspek ekologi, sosial, dan ekonomi di wilayah pesisir Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, serta Kabupaten Cilacap; menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan perikanan pada pelaku perikanan skala kecil di wilayah pesisir Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, serta Kabupaten Cilacap; serta menganalisis strategi penyuluhan yang dibangun untuk mendukung perikanan berkelanjutan.

Penelitian ini dibangun atas integrasi beberapa pendekatan teoritis utama. Pertama, *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku pada aspek kognitif, konatif, dan psikomotorik. Kedua, pendekatan *Gender and Development* (GAD) digunakan untuk menganalisis ketimpangan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan dalam akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dari program penyuluhan

Ketiga, perspektif ekofeminisme digunakan untuk memahami bahwa perempuan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, namun sering terpinggirkan dalam sistem pengelolaan sumber daya. Keempat, teori keberlanjutan perikanan (*fisheries sustainability*) digunakan untuk menilai dampak perubahan perilaku terhadap aspek ekologi (stabilitas produksi dan ekosistem), sosial (partisipasi dan keadilan), serta ekonomi (pendapatan dan ketahanan usaha).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* yang dikombinasikan dengan analisis deskriptif dan inferensial. Lokasi penelitian meliputi tiga wilayah pesisir, yaitu Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Cilacap, dengan total responden sebanyak 291 pelaku perikanan skala kecil yang terdiri dari nelayan, pembudidaya, pengolah, dan pemasar. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi: penyuluhan perikanan (materi, metode, akses, partisipasi, kontrol, manfaat); perubahan perilaku (kognitif, konatif, psikomotorik); keberlanjutan perikanan (ekologi, sosial, ekonomi). Analisis data dilakukan menggunakan: analisis deskriptif untuk melihat rerata skor dan distribusi perilaku; analisis gender; dan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hubungan kausal antarvariabel.

@Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan penyuluhan perikanan pada pelaku perikanan skala kecil di Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Cilacap berada pada kategori sedang (L: 48,3%; P:47,0%), atau belum sepenuhnya responsif terhadap perspektif gender; perubahan perilaku pelaku perikanan skala kecil berada pada kategori sedang yang dikontribusikan dari aspek kognitif (L:62,7%; P:52,9%), konatif (L:56,4%; P:56,5%), dan keterampilan (L:57,5%; P:54,1%), dapat dikatakan mampu meningkatkan pengetahuan pelaku perikanan, namun demikian, belum sepenuhnya mencerminkan transformasi perilaku yang kuat dalam praktik usaha perikanan sehari-hari; keberlanjutan perikanan pada pelaku perikanan skala kecil di tiga lokasi penelitian pada kategori sedang yaitu aspek ekologi (L:56,2%; P:52,4%), sosial (L:51,7%;P: 36,3%), dan ekonomi (L:44,0%; P:34,7%), dapat dikatakan bahwa praktik usaha perikanan yang dilakukan oleh pelaku perikanan telah mulai mengarah pada upaya pengelolaan sumber daya perikanan yang lebih berkelanjutan, namun belum sepenuhnya mencapai kondisi yang optimal baik pada aspek ekologi, sosial, dan ekonomi.

Faktor-faktor yang memengaruhi penyelenggaraan penyuluhan perikanan dalam penelitian ini adalah dukungan penyuluhan (T-value 7.830) dan nilai budaya masyarakat pesisir (T-value 2.883), atau hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan penyuluhan belum secara optimal mampu merefleksikan kapasitas dan frekuensi yang secara langsung menumbuhkan kesadaran pelaku perikanan dalam kegiatan penyuluhan. Nilai budaya masyarakat pesisir juga belum memiliki peran seutuhnya dalam memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyuluhan perikanan. Nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat pesisir pada dasarnya mencerminkan hubungan sosial masyarakat, relasi gender dalam rumah tangga perikanan, serta kearifan lokal dalam memanfaatkan sumber daya alam. Nilai-nilai tersebut memengaruhi cara masyarakat memandang kegiatan penyuluhan perikanan serta memengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola sumber daya perikanan. Strategi penyuluhan perikanan yang dibangun dalam penelitian ini adalah strategi penyuluhan perikanan pesisir berkelanjutan dengan perspektif gender yang dikembangkan melalui pendekatan input–process–output–outcome.

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan utama pada model integratif, yaitu hubungan penyuluhan–perubahan perilaku–keberlanjutan dalam perikanan skala kecil dengan menggabungkan teori Theory of Planned Behavior (TPB), Gender and Development (GAD), dan ekofeminisme (lingkungan dan perempuan). Integrasi analisis gender dan analisis struktural dalam penelitian penyuluhan perikanan. Model penyuluhan perikanan pesisir berkelanjutan dengan perspektif gender yang dikembangkan di penelitian. Strategi penyuluhan perikanan berperspektif gender untuk keberlanjutan perikanan adalah kebaruan strategis penelitian ini yang disusun menggunakan pendekatan input-process-output-outcome (David, 2011).

Kata kunci: gender, keberlanjutan, perikanan, penyuluhan, perubahan perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

RETNO WIDIHASTUTI. Coastal Fisheries Extension with a Gender Perspective in Supporting Sustainable Fisheries Supervised by **ANNA FATCHIYA, PUDJI MULJONO,** and **SYAHYUTI.**

This research stems from the primary problem of fisheries extension services, which are not gender-responsive, resulting in behavioral changes that impact fisheries sustainability. The objectives of this study are: to analyze the implementation of fisheries extension services from a gender perspective among small-scale fisheries operators in the coastal areas of the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency; to analyze behavioral changes related to cognitive, affective, and psychomotor skills among fisheries operators (fishermen, fish farmers, processors, and marketers), both male and female, in the coastal areas of the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency; to analyze fisheries sustainability from an ecological, social, and economic perspective in the coastal areas of the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency; to analyze factors influencing fisheries sustainability among small-scale fisheries operators in the coastal areas of the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency; and to analyze extension strategies developed to support sustainable fisheries.

This research is built on the integration of several key theoretical approaches. First, the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) is used to explain behavioral changes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Second, the Gender and Development (GAD) approach is used to analyze the unequal power relations between men and women in access, participation, control, and benefits from extension programs. Third, an ecofeminist perspective is used to understand that women play a crucial role in maintaining environmental sustainability, yet are often marginalized in resource management systems. Fourth, the theory of fisheries sustainability is used to assess the impact of behavioral changes on ecological (production and ecosystem stability), social (participation and equity), and economic (income and business resilience) aspects.

This study employed a quantitative approach with an explanatory research design combined with descriptive and inferential analysis. The research locations covered three coastal areas: the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency, with a total of 291 respondents from small-scale fisheries, consisting of fishermen, fish farmers, processors, and marketers. Data collection was conducted through structured questionnaires, observation, and documentation. The research variables included: fisheries extension (materials, methods, access, participation, control, benefits); behavioral changes (cognitive, affective, psychomotor); and fisheries sustainability (ecological, social, and economic). Data analysis was conducted using descriptive analysis to examine the mean scores and distribution of behaviors; gender analysis; and Structural Equation Modeling (SEM) to test causal relationships between variables.

The results showed that the implementation of fisheries extension for small-scale fisheries operators in the Karimunjawa Islands, Kebumen Regency, and Cilacap Regency was categorized as moderate (M: 48,3%; P: 47,0) from a gender perspective. behavioral changes of small-scale fisheries actors are in the medium

category contributed by cognitive aspects (L: 62,7%; P: 52,9%), affective (L: 56,4%; P: 56,5%), and skills (L: 57,5%; P: 54,1%), it can be said to be able to increase the knowledge of fisheries actors, however, it has not fully reflected a strong behavioral transformation in daily fisheries business practices; fisheries sustainability in small-scale fisheries actors in three research locations is in the medium category, namely ecological aspects (L: 56,2%; P: 52,4%), social (L: 51,7%; P: 36,3%), and economic (L: 44,0%; P: 34,7%), it can be said that the fisheries business practices carried out by fisheries actors have begun to lead to more sustainable fisheries resource management efforts, but have not yet fully reached optimal conditions as aspect of ecology, social, and economy.

The factors influencing the implementation of fisheries extension in this study were extension support (T-value: 7.830) and the cultural values of coastal communities (T-value: 2.883). The analysis results indicate that extension support has not optimally reflected the capacity and frequency that directly raise awareness among fisheries actors in extension activities. The cultural values of coastal communities also do not have a full role in influencing community participation in fisheries extension activities. Cultural values that develop in coastal communities basically reflect social relations in the community, gender relations in fisheries households, and local wisdom in utilizing natural resources. These values influence how the community views fisheries extension activities and influence community behavior in managing fisheries resources and strategies. The fisheries extension model developed in this study is a sustainable coastal fisheries extension strategy with a gender perspective, developed through an input-process-output-outcome approach.

This study presents several key innovations in the integrative model, namely the relationship between extension, behavior change, and sustainability in small-scale fisheries, combining the Theory of Planned Behavior (TPB), Gender and Development (GAD), and ecofeminism (environment and women). Gender analysis and structural analysis are integrated into fisheries extension research. A sustainable coastal fisheries extension model with a gender perspective is developed in this study. The gender-based fisheries extension strategy for fisheries sustainability is a strategic innovation in this research, developed using an input-process-output-outcome approach.

Keywords: gender, sustainability, extension, fisheries, behavioral change.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENYULUHAN PERIKANAN PESISIR DENGAN PERSPEKTIF GENDER DALAM MENDUKUNG PERIKANAN BERKELANJUTAN

RETNO WIDIHASTUTI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji luar komisi pada ujian tertutup:

- 1 Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc
- 2 Dr. Mohamad Zaki Mahasin, S.Pi., M.Pi

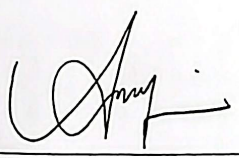
Penguji luar komisi pada ujian terbuka:

- 3 Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc
- 4 Dr. Mohamad Zaki Mahasin, S.Pi., M.Pi

Judul Disertasi : Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan
Nama : Retno Widiastuti
NIM : I3602211016

Disetujui oleh


Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.S



Pembimbing 3:
Dr. Ir. Syahyuti, M.Si

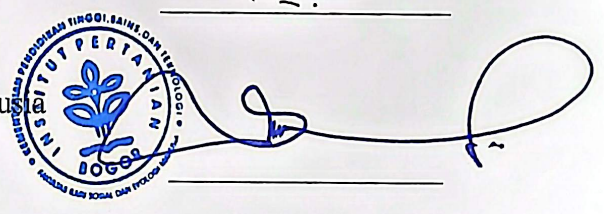


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, SP., M.Si
NIP. 198510092014042001

Retnah

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian Tertutup : 06 April 2026
Tanggal Sidang Promosi : 02 Juni 2026

Tanggal Lulus: 08 JUN 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi ini disusun dari penelitian lapangan yang dilaksanakan sejak Juli 2024 sampai Januari 2025. Disertasi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perikanan skala kecil di wilayah pesisir di Prov. Jawa Tengah. Konsep gender, teori penyuluhan perubahan perilaku, penyuluhan perikanan berkelanjutan, dan ekofeminisme digunakan untuk mengkaji sistem, model, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan saat ini dan strategi ke depan. Melalui interaksi dinamis ini dapat dibangun model penyuluhan perikanan yang mendukung perikanan berkelanjutan secara langgeng.

Keberhasilan menyelesaikan disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing sejak penentuan topik, proses penelitian, penulisan hasil, dan perbaikan disertasi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada komisi pembimbing: Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si. (ketua), Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si. (anggota), dan Dr. Ir. Syahyuti, M.Si. (anggota), yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan disertasi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap dosen di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Alm. Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala, S. Hubeis, yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak masukan pada penyempurnaan disertasi ini semasa sehat.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh nelayan, pembudidaya rumput laut, serta pengolah dan pemasar di Kep. Karimunjawa, Kab. Kebumen, dan Kab. Cilacap. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada informan kunci penelitian dari berbagai instansi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Studi jenjang doctoral ini juga terlaksana berkat dukungan dan beasiswa dari Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), serta dukungan para peneliti senior yaitu Prakoso Bhairawa Putera, S.IP., MA selaku Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Bapak Raden Arthur Ario Lelono, Ph.D selaku Direktur Direktorat Manajemen Talenta, Ibu Aulia Hadi, PhD, selaku Kepala Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, Ibu Tjung Ju lan, Ph.D, Ibu Lilis Mulyani, SH., MPL., Ph.D serta Bapak Prof. Agus Heri Purnomo, yang senantiasa memberikan kelancaran proses studi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Rudi Alek Wahyudin sebagai Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang senantiasa memberikan dukungan kelancaran proses studi dan Bapak Prof. Dr. Bambang Shergi dan Dr. Karman yang senantiasa memberikan ruang dan waktunya untuk saya melakukan konsultasi dan diskusi.

Terima kasih dan rasa kasih sayang yang besar penulis sematkan kepada Almarhum Bapak Paijo Hadimartono dan Almarhumah Ibu Muryati yang saya cintai. Ilmu agama, tanggung jawab, serta dedikasinya dari kecil hingga sekarang selalu tidak pernah terlupakan. Pencapaian ini adalah milik Bapak dan Ibu tercinta.

Terima kasih dan rasa kasih sayang yang besar penulis sampaikan kepada suami tercinta Aris Sapardiyanto dan anak-anakku tersayang, yaitu Faaiza Sausan Anno, Michelia Kamiila Anno, Haitsamy Anno, dan Shaqueena Harumi Anno, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa, dan harapan untuk menyelesaikan disertasi ini. Akhir kata, semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menempuh studi program Doktor di IPB dibalas dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bogor, Juni 2026

Retno Widiastuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Novelty/Kebaruan	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Sistem Penyuluhan Perikanan	13
2.2 Perubahan Berencana dalam Penyuluhan Perikanan	14
2.3 Pengembangan Program Penyuluhan Perikanan	16
2.4 Gender dan Pembangunan (<i>Gender and development/GAD</i>)	20
2.5 Pengarusutamaan gender (<i>Gender Mainstreaming</i>)	21
2.6 Relasi Gender dalam Pembangunan Perikanan Skala Kecil	23
2.7 Analisis Gender: Kerangka Harvard, Moser, dan GAP	25
2.8 Relasi Gender dalam Perspektif Teori Feminisme	28
2.9 Perubahan Perilaku Perikanan Berkelanjutan	30
2.10 Perubahan Perilaku Perikanan Skala Kecil	32
2.11 Pengelolaan Perikanan Skala Kecil Pesisir Berkelanjutan	34
2.12 Faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan perikanan pesisir	36
2.13 Urgensi Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender	38
2.14 <i>State of The Art</i>	39
2.15 Kerangka Pemikiran	42
III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.3 Populasi, Sampel, dan Informan Penelitian	46
3.4 Jenis Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.5.1 Pengukuran Variabel Independen	48
3.5.2 Pengukuran Variabel Dependen	52
3.6 Validitas dan reliabilitas Instrumen	57
3.7 Analisis Data Penelitian	58
3.7.1 Pendekatan Kuantitatif	58
3.7.2 Pendekatan Kualitatif	60
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
4.1.1 Karakteristik Usia	71
4.1.2 Tingkat Pendidikan Formal	72
4.1.3 Tingkat Pendidikan Nonformal	73
4.1.4 Pengalaman Mata Pencaharian Utama	74
4.1.5 Pengalaman Mata Pencaharian Tambahan (Sampingan)	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.1.6	Profil Infrastruktur Lokasi Penelitian	76
4.1.7	Karakteristik Sarana Prasarana	76
4.1.8	Karakteristik Teknologi Perikanan	77
4.1.9	Kelembagaan Lokal	78
4.1.10	Karakteristik Sosial Budaya	79
4.1.11	Program dan Kebijakan dalam Penyuluhan Perikanan	80
4.2	Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan	82
4.3	Perubahan Perilaku (Behavior Change) Pelaku Perikanan Skala Kecil	111
4.4	Keberlanjutan Perikanan (Aspek Ekologi, Sosial, dan Ekonomi)	117
4.5	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan, Perubahan Perilaku, dan Keberlanjutan Perikanan	124
4.5.1	Kerangka Hipotesis Analisis	124
4.5.2	Analisis Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	125
4.5.3	Analisis Uji Model Struktural (Inner Model)	128
4.5.4	Pengaruh Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan Terhadap Perubahan Perilaku	152
4.5.5	Pengaruh Perubahan Perilaku Terhadap Keberlanjutan Perikanan	156
4.6	Strategi Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan	162
4.7	Kebaruan (<i>Novelty</i>)	167
4.8	Implikasi Teoritis	168
4.9	Implikasi Kebijakan	169
V	SIMPULAN DAN SARAN	171
5.1	Simpulan	171
5.2	Saran	172
	DAFTAR PUSTAKA	174
	PROFIL PENULIS	180
	LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

2.1	Pengembangan Program Penyuluhan Perikanan Berdasarkan Tipe Program	17
2.2	Analisis Komparatif Keberlanjutan Perikanan di Tiga Lokasi Penelitian	34
3.1	Jumlah Kelompok Perikanan dan Jumlah Sampel Penelitian	46
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Independen	49
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Dependen	52
3.4	Metode Analisis Data Penelitian Penyuluhan Perikanan	63
4.1	Sebaran pelaku perikanan menurut karakteristik sosial di Tiga lokasi Tahun 2024	69
4.2	Kegiatan Pendidikan Nonformal Pada Pelaku Perikanan di Tiga Lokasi Kegiatan	73
4.3	Profil Infrastruktur Lokasi Penelitian	76
4.4	Profil Sarana Prasarana Lokasi Penelitian	77
4.5	Karakteristik Teknologi Perikanan Lokasi Penelitian	78
4.6	Karakteristik Kelembagaan Lokal di Lokasi Penelitian	79
4.7	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan TA. 2023-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	82
4.8	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Program Penyuluhan Perikanan Ta. 2023-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	88
4.9	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Akses Program Penyuluhan Perikanan Ta. 2023-2024 Pada Tiga Lokasi Penelitian	94
4.10	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Partisipasi Program Penyuluhan Perikanan Ta. 2023-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	96
4.11	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Pada Kontrol Terhadap Program Penyuluhan Perikanan Ta. 2023-2024	98
4.12	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Pada Manfaat Dari Program Penyuluhan Perikanan Ta 2023-2024	100
4.13	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Metode Penyuluhan Perikanan	102
4.14	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Materi Penyuluhan Perikanan Ta 2023-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	106
4.15	Rerata Skor Persepsi Materi Penyuluhan Perikanan Terkait Teknologi Perikanan Ta 2023-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	106
4.16	Rerata Skor Persepsi Materi Penyuluhan Perikanan Terkait Manajemen dan Ekonomi Ta 203-2024 di Tiga Lokasi Penelitian	107
4.17	Rerata Skor Persepsi Materi Penyuluhan Terkait Kebijakan dan Hukum	107
4.18	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Perubahan Perilaku	111
4.19	Rerata Skor Kognitif Pelaku Perikanan Skala Kecil di Tiga Lokasi Penelitian	112
4.20	Rerata Skor Konatif Pelaku Perikanan Skala Kecil di Lokasi Penelitian	114
4.21	Rerata Skor Psikomotorik Pelaku Perikanan Skala Kecil di Lokasi Penelitian	116

© Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



4.22	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Keberlanjutan Perikanan	118
4.23	Rerata skor dampak keberlanjutan perikanan pada aspek ekologi	119
4.24	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Dampak keberlanjutan perikanan dari aspek sosial	122
4.25	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Dampak Keberlanjutan Perikanan Dari Aspek Ekonomi	123
4.26	Hasil Uji Outer Model Output Smart PLS (<i>Nilai Loading Factor</i>)	126
4.27	Konstruksi Reliabilitas dan Validitas	126
4.28	Hasil Uji Discriminant Validity	127
4.29	Nilai Discriminant Validity	127
4.30	Hasil R Square	128
4.31	Hasil Uji f- Square	129
4.32	Construct Cross-Validated Redundancy	129
4.33	Hasil Path Coefficient	130
4.34	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Tingkat Persepsi Nila Budaya Masyarakat	132
4.35	Nilai Budaya sebagai Penggerak Partisipasi: Hasil SEM Smart PLS	133
4.36	Bobot Outer Loading Indikator Nilai Budaya:	133
4.37	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Relasi Gender di Lokasi Kegiatan	134
4.38	Pembagian kerja pada rumah tangga perikanan tangkap di pesisir Karimunjawa	135
4.39	Analisis Harvard Pada Pembagian Kerja Rumah Tangga Nelayan Kep.Karimunjawa	136
4.40	Pembagian Kerja Pada Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Pesisir Kab. Kebumen, (Kasus Rumah Tangga Bapak SP, Desa Tanggulangin)	137
4.41	Pembagian Kerja Pada Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Pesisir Kab.Cilacap (Kasus Bapak TA, Desa Jetis, Kec. Nusawungu)	137
4.42	Analisis Harvard terhadap Relasi Gender Rumah Tangga Nelayan Tangkap di Pesisir Kab.Kebumen	138
4.43	Rerata Skor Keikutsertaan Pelaku Perikanan Terhadap Kegiatan Terkait Kearifan Lokal di Tiga Lokasi Kegiatan	144
4.44	Rerata Skor Persepsi Pelaku Perikanan Terhadap Dukungan Penyuluhan Perikanan	147
4.45	Rerata skor persepsi pelaku perikanan terhadap frekuensi penyuluhan	148
4.46	Rerata skor persepsi pelaku perikanan terhadap kapasitas penyuluhan	150
4.47	Urutan Kepentingan Indikator pada Variabel Dukungan Penyuluh	151
4.48	SEM. Ringkasan Hasil Uji Inner Model & Loading Factor Perubahan Perilaku (SEM-PLS)	152

DAFTAR GAMBAR

2.1	<i>Framework</i> menyusun model penyuluhan perikanan perspektif gender	18
2.2	Tahapan Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir Berkelanjutan dengan Perspektif Gender	19
2.3	<i>State of The Art</i> Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	41
2.4	Kerangka berfikir konseptual Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	43
2.5	Kerangka Operasional Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	44
3.1	Kerangka Hipotetik Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	59
4.1	Model Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan (SEM Smart PLS)	130
4.2	<i>Outer</i> Model dari Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	131
4.3	<i>Inner</i> Model dari Penelitian Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender dalam Mendukung Perikanan Berkelanjutan	161
4.4	Model Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender di Kepulauan Karimunjawa	164
4.5	Model Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender di Kabupaten Kebumen	165
4.6	Model Penyuluhan Perikanan Pesisir dengan Perspektif Gender di Kabupaten Cilacap	166

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.